

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Komunikasi Antarpribadi Dokter Gigi Dan Pasien Anak Di UPTD Puskesmas Banda Baro Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya efektivitas komunikasi antarpribadi dokter gigi dan pasien anak di UPTD Puskesmas Banda Baro Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara. Kurangnya efektivitas komunikasi ini menyulitkan dokter gigi dalam mengidentifikasi permasalahan kesehatan gigi anak dan memberikan solusi yang sesuai kepada pasien anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan komunikasi antarpribadi triadik serta hambatan dokter gigi di UPTD Puskesmas Banda Baro Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif serta pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pasien anak-anak yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah umur 6 sampai dengan 12 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dokter gigi perlu menggunakan komunikasi yang berbeda antara orang tua dan pasien anak, serta memahami bagaimana menangani pasien anak yang memiliki keterbatasan pemahaman. Selain itu, dokter gigi juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi kemauan pasien anak untuk menginformasikan kondisi kesehatan giginya, seperti rasa takut atau malu. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pentingnya komunikasi antarpribadi yang efektif antara dokter gigi dan pasien anak dalam konteks pelayanan kesehatan gigi anak di UPTD Puskesmas Banda Baro.

Kata Kunci : Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Triadik, Dokter Gigi Dan Pasien Anak

ABSTRACT

This research is entitled "Antarpribadi Communication between Pediatric Dentists and Child Patients at the UPTD Community Health Center in Banda Baro Subdistrict, North Aceh Regency." The research is motivated by the lack of effectiveness in antarpribadi communication between pediatric dentists and child patients at the UPTD Community Health Center in Banda Baro Subdistrict, North Aceh Regency. This communication ineffectiveness hinders pediatric dentists in identifying oral health issues in children and providing appropriate solutions to child patients. The aim of this research is to analyze and describe triadic antarpribadi communication and obstacles faced by pediatric dentists at the UPTD Community Health Center in Banda Baro Subdistrict, North Aceh Regency. The research utilizes a qualitative research method with data presentation in a descriptive manner, and data collection is carried out through interviews, observations, and documentation. Child patients involved in this study are between the ages of 6 and 12 years old. Based on the research findings, it is revealed that pediatric dentists need to employ different communication strategies for parents and child patients, as well as understand how to handle child patients with limited comprehension. Additionally, pediatric dentists should consider factors influencing a child patient's willingness to disclose their oral health condition, such as fear or embarrassment. The conclusion drawn from this research emphasizes the importance of effective antarpribadi communication between pediatric dentists and child patients in the context of pediatric dental healthcare services at the UPTD Community Health Center in Banda Baro.

Keywords : Antarpribadi Communication, Triadic Communication, Dentist And Pediatric Patients